

ABSTRAK

Dieng *Culture* Festival merupakan gagasan dari Alif Faozi sebagai bentuk kepedulian terhadap kerusakan lingkungan dan upaya menjaga budaya lokal, yang kemudian berkembang menjadi ruang untuk promosi wisata dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses difusi inovasi Dieng *Culture* Festival dapat mendorong pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis dilakukan menggunakan teori Difusi Inovasi oleh Everett M. Rogers, yang mencakup empat elemen difusi (inovasi, saluran komunikasi, waktu, dan sistem sosial) serta lima tahap proses putusan inovasi (pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi, dan konfirmasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dieng *Culture* Festival berhasil diadopsi oleh masyarakat lokal dan wisatawan secara bertahap, melalui saluran komunikasi dan keterlibatan sosial yang terus berkembang, sehingga mendukung keberlanjutan inovasi.

Kata kunci: difusi inovasi, Dieng *Culture* Festival, pariwisata budaya, keberlanjutan.

ABSTRACT

The Dieng Culture Festival was conceived by Alif Faozi as a form of concern for environmental damage and efforts to preserve local culture, which later developed into a space for tourism promotion and community empowerment. This study aims to analyze how the diffusion process of the Dieng Culture Festival innovation can promote sustainable tourism in Banjarnegara Regency. This study uses a descriptive qualitative approach with methods of interviews, observation, and documentation. The analysis is conducted using Everett M. Rogers Innovation Diffusion Theory, which includes four elements of diffusion (innovation, communication channels, time, and social system) and five stages of the innovation decision process (knowledge, persuasion, decision, implementation, and confirmation). The results of the study indicate that the Dieng Culture Festival has been successfully adopted by local communities and tourists in gradual manner, through evolving communication channels and social engagement, thereby supporting the sustainability of the innovation.

Keywords: diffusion of innovation, Dieng Culture Festival, cultural tourism, sustainability.

